

## **BAB IV**

### **IMPLEMENTASI KARYA**

Pada bab ini akan dijelaskan proses produksi dan pasca produksi, seperti yang telah terencana pada pra-produksi yang tertulis pada bab sebelumnya. Berikut ini penjelasan proses produksi dalam film pendek yang berjudul "Ketegaranku", sebagai berikut:

#### **4.1 Pra-produksi**

Dalam tahapan pra-produksi disiapkan berbagai perencanaan dan peralatan *shooting* diantaranya:

- 1. Budgeting/Anggaran**

Pada tahapan budgeting dilakukan guna perencanaan pengeluaran pada tahap produksi.

- 2. Crew**

Pemilihan crew dilakukan guna membantu proses produksi, tentunya crew yang dipilih memenuhi kompetensi guna kelancaran proses produksi.

- 3. Penyusunan Materi**

Tahap ini dilakukan untuk mematangkan konsep dan ide. Sehingga memperlancar proses produksi dan pasca produksi. Yang didalamnya terdapat study literatur dan study perbandingan.

#### 4. Persiapan peralatan

Tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan peralatan *shooting* untuk proses pengambilan gambar pada saat produksi.

#### 4.2 Produksi

Setelah melakukan proses pra produksi, dimulainya tahap observasi lokasi yang sesuai dengan tema dan dilanjutkan dengan penentuan lokasi pengambilan gambar. Setelah melakukan observasi keesokan harinya dilakukan proses pengambilan gambar dari *screen shoot* yang ada.



gambar 4.1 gambar stock shoot film drama “Ketegaranku”

Penulis berusaha mengambil gambar yang mendukung untuk memberikan kesan dramatis. Disini aktor di arahkan terlebih dulu agar tiap scene bisa benar-

benar menjiwai perannya masing-masing, karena sedikit banyak perlu berperan layaknya mahasiswa yang memikul tanggung jawab untuk keluarganya.

Dalam proses produksi film pendek berjudul “Ketegaranku” ini menggunakan berbagai macam peralatan *shooting* berupa:

1. Camera DSLR dengan kemampuan merekam video
2. Lensa 120mm, 18-120mm
3. Microphone/micboom
4. Tripod dan Monopod
5. Memory SDHC kamera

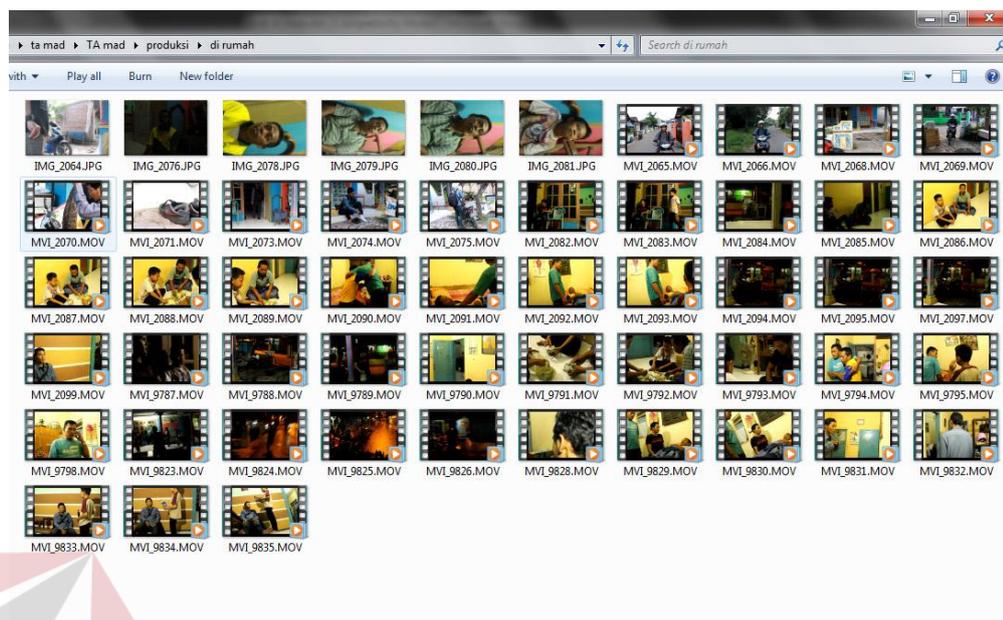
Beberapa jenis shot yang digunakan dan diterapkan dalam film pendek drama keluarga berjudul “Ketegaranku” diantaranya adalah *Extreme Long Shot*, *Long Shot*, *Medium Shot*, *Medium Close Up*, *Close Up*. Untuk pergerakan kamera menggunakan *Panning*, *Tilting* dan *Zooming*. Sedangkan untuk sudut pengambilan gambar yang digunakan *Eye Level*, *Low Angle* dan *High Angle*.

### **4.3 Pasca produksi**

Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses editing dan penambahan sound efek dan lagu dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

#### **1. Proses pemilihan video**

Proses awal dimana menyeleksi beberapa *stock shoot* yang telah diambil selama 8 hari. Materi pemilihan berdasarkan asas-asas sinematografi berupa kelayakan gambar secara visual dan audio.



Gambar 4.2 pemilihan *shoot* film drama “Ketegaranku”

## 2. Proses Penataan *Stock Shoot*

Setelah proses pemilihan video maka dilakukan proses penataan video dengan bantuan program editing video, proses penataan ini dilakukan mengacu kepada storyboard.

Dalam penataan atau proses editing dimaksudkan untuk memberikan suatu maksud dengan menggunakan bahasa visual yang terdiri dari *stock shoot*. Yang kemudian diurutkan menurut *story board* dan dijadikan sebuah kesatuan yang siap ditampilkan, gambar-gambar hasil *shoot* harus disusun menurut logis tertentu yang akan menghasilkan pula suatu gaya tersendiri untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan. Untuk menata suatu scene, *stock shoot* dihubungkan satu dengan yang lain. Sebuah scene klasik disusun mulai dengan sebuah *long shot*, dilanjutkan dengan sebuah *close up*

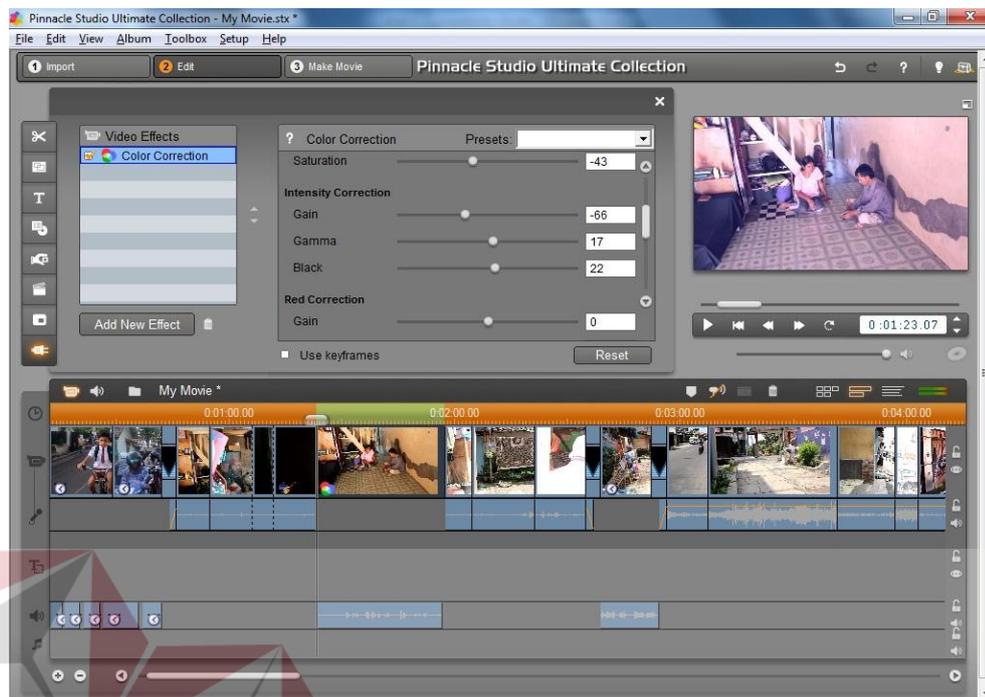
dan diakhiri dengan sebuah *long shot* lagi atau *cut away*. Tetapi kebiasaan ini sekarang sudah tidak lagi banyak diikuti oleh banyak sineas. Yang tetap dipertahankan sineas dalam membuat scene, bukan lagi shot-shotnya, tetapi makna dari scene itu sendiri.



Gambar 4.3 penataan *stock shoot* film drama “Ketegaranku”

### 3. Proses *Colour Grading effect*

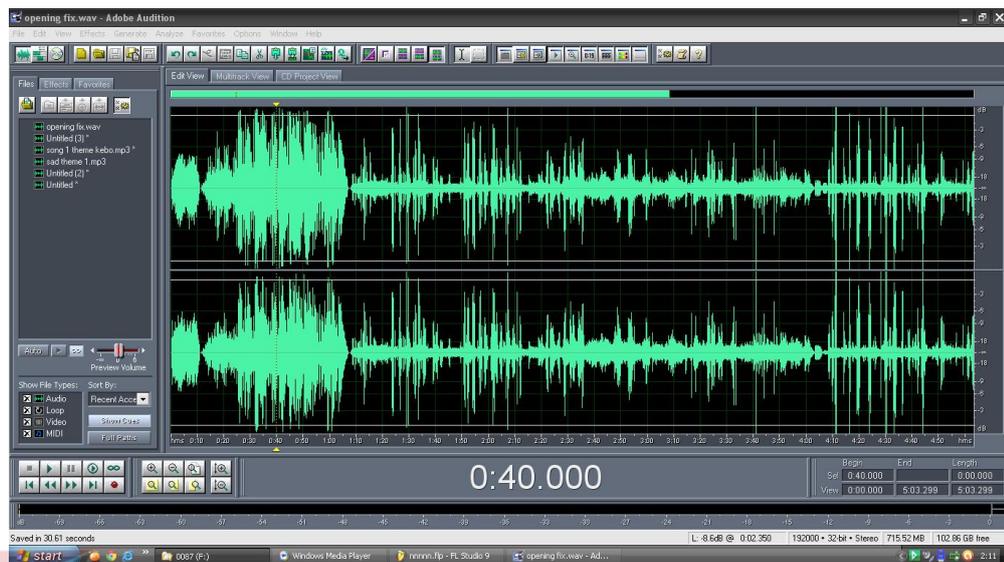
Dalam proses ini adalah merubah atau memodifikasi warna terhadap gambar asli hasil *shoot* sehingga menimbulkan kesan tertentu. pemilihan warna sesungguhnya tidak didasari oleh teori khusus melainkan hanya untuk menajamkan dan memberikan nilai estetika tersendiri.



Gambar 4.4 proses proses *colour grading effect*

#### 4. *Sound Editing*

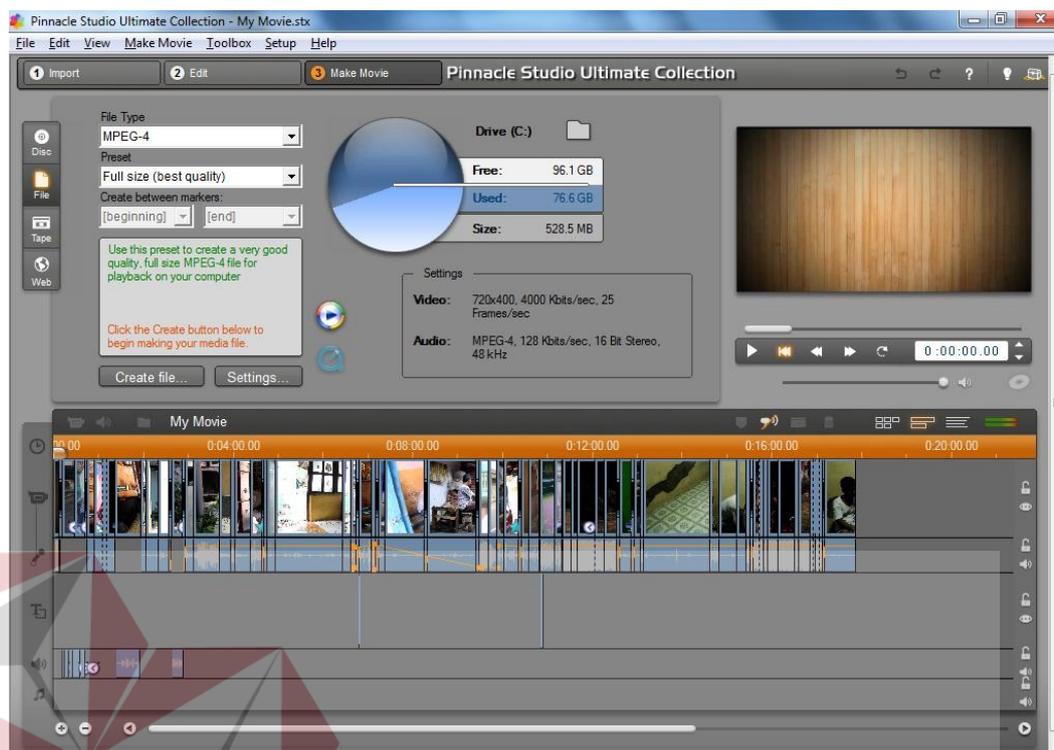
Dalam proses ini penambahan backsound dilakukan guna mendukung tatanan visual. Proses sound editing pada film pendek drama “Ketegaranku” ini menggunakan *backsound* dari aransemennya instrumen-instrumen yang terlebih dahulu diedit melalui perangkat lunak yang mendukung.



Gambar 4.5 proses *editing equalizer audio*

## 5. Rendering

Adalah proses akhir dari editing dimana semua *stock shoot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses rendering memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. dan dalam film pendek drama berjudul “Ketegaranku” menggunakan format media MOV.



Gambar 4.6 proses *rendering* pada film drama “ketegaranku”

## 6. Mastering

*Mastering* merupakan proses dimana file yang telah di render dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainnya. Film drama ini menggunakan media DVD.

## 7. Publikasi

Setelah selesai mengolah seluruh hasil film, maka penulis melakukan publikasi. Media yang digunakan penulis untuk publikasi adalah poster dan DVD. Kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk cetak berupa poster dan DVD (cover DVD dan sampul cover DVD).



**Anggaran pembuatan film pendek drama “Ketegaranku”**

<b>Pembelian Steadicam, Tripod.</b>	<b>2 Buah</b>	<b>Rp. 1.100.000,-</b>
<b>Pembelian Memory SDHC.</b>	2 buah	Rp. 300.000,-
<b>Penyewaan Lighting/Lampu.</b>	2 Buah	Rp.150.000,-
<b>Penggandaan naskah skenario film untuk kru dan pemain.</b>	-	Rp. 50.000,-
<b>Penyediaan property, kostum, make-up.</b>	-	Rp. 200.000,-
<b>Penyediaan CD/DVD.</b>	10 Buah	Rp. 50.000,-
<b>Akomodasi dan Transportasi Selama Proses Produksi.</b>	-	Rp. 300.000,-
<b>Konsumsi Selama Proses Produksi.</b>	2 Minggu	Rp. 500.000,-
<b>Lain-Lain.</b>	-	Rp. 450.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 3.100.000,-</b>